

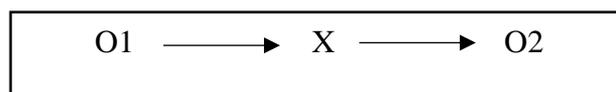
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan *Pra Eksperimental* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest design*. Desain *Pra Eksperimental* menerapkan perlakuan kepada subjek penelitian tanpa adanya kelompok kontrol (bandingan yang tidak diberi perlakuan). Selain itu, *Pra Eksperimental* proses penelitiannya fokus pada dampak perubahan dari perlakuan subjek penelitian yang diamati (Indrawan, 2016).

Ciri dari *One Group Pretest-Posttest design* adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan suatu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi kembali setelah intervensi (Nursalam, 2013). Dengan pola:



Gambar 3.2 one group pretest posttest

Sumber: Sugiyono, 2017

Keterangan:

X : Perlakuan

O1: Observasi sebelum perlakuan

O2: Observasi setelah perlakuan

B. Variabel Penelitian

1. Definisi konseptual

Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). (Hidayat, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi.

Variable terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini bergantung pada variabel bebas terhadap perubahan. (Hidayat, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan ibu melakukan pijat bayi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. (Hidayat, 2014).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|----|--|--|------------------|--|------------|
| 1 | Pendidikan Kesehatan dengan metode demonstrasi | Sebuah upaya pembelajaran kepada ibu dengan memperagakan Teknik pijat bayi | - | - | - |
| 2 | Keterampilan Ibu melakukan pijat bayi | Suatu hasil praktik yang diperoleh ibu sebelum dan setelah diberikan Pendidikan kesehatan. | Daftar Checklist | Terampil jika total skor ≥ 57 Tidak terampil jika total skor ≤ 56 | Ordinal |

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 1-12 bulan di Puskesmas Cibodas dengan jumlah bayi dari 17 RW sebanyak 178 bayi.

Tabel 3. 2
Jumlah Bayi Usia 1- 12 di Puskesmas Cibodas

| RW | Jumlah Bayi |
|--------------|--------------------|
| 01 | 18 |
| 02 | 12 |
| 03 | 17 |
| 04 | 9 |
| 05 | 9 |
| 06 | 2 |
| 07 | 15 |
| 08 | 12 |
| 09 | 4 |
| 10 | 12 |
| 11 | 20 |
| 12 | 9 |
| 13 | 12 |
| 14 | 6 |
| 15 | 6 |
| 16 | 10 |
| 17 | 5 |
| Total | 178 |

2. Sampel

Sample dalam penelitian ini adalah sebagian atau wakil dari setiap posyandu dan memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Kriteria Inklusi:

- a. Ibu yang memiliki bayi usia 1-12 bulan
- b. Ibu yang bersedia menjadi responden
- c. Ibu yang dapat membaca dan menulis
- d. Ibu yang dapat mendengar dan melihat

Kriteria Eksklusi:

- a. Ibu yang memiliki bayi usia diatas 12 bulan
- b. Ibu yang belum pernah mendapat informasi pijat bayi

Beberapa ahli memberikan gambaran mengenai jumlah sampel yang berbeda-beda namun pertimbangan jenis dan bidang penelitian sebaiknya dijadikan acuan untuk memilih ukuran sampel. Menurut Arikunto (2006), menyatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada:

- a. Kemampuan peneliti dalam segi waktu, tenaga dan biaya
- b. Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Menurut Gay dan Diehl (1992) pada kajian penelitian untuk kelas bisnis dan manajemen memberikan saran ukuran sampel minimal:

- a. Penelitian deskriptif, jumlah sampel minimum adalah 10% dari populasi
- b. Penelitian korelasi, jumlah sampel minimum adalah 30 subjek
- c. Penelitian eksperimental, jumlah sampel minimum adalah 15 subjek per group

Adapun jumlah sampel dari penelitian ini berpedoman pada teori Gay dan Diehl (1992) bahwa penelitian deskriptif, jumlah sampel minimumnya adalah 10% dari total populasi. Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel:

$$n = 10\% \times 178 = 17,8 \sim 18 \text{ orang}$$

Menurut Sasteoasmoro & Ismael (2010) menyatakan untuk mengantisipasi responden yang kemungkinan berkurang maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

$$n' = \frac{18}{1 - 0.1}$$

$$n' = 20$$

Keterangan :

n' = Jumlah sampel sesudah direvisi

n = Jumlah sampel asli

$1 - f$ = Perkiraan proporsi drop out, yang diperkirakan 10 % ($f = 0,1$)

Berdasarkan hal diatas, maka besaran sampel 18 orang ditambah 10% dari besar sampel untukantisipasi adanya sampel yang mengalami drop out, maka jumlah sampel jadi sebanyak 20 orang.

Langkah yang harus dilakukan setelah menentukan jumlah sampel adalah menentukan Teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Simple Random Sampling. Teknik Simple Random Sampling adalah pengambilan sampel dengan cara acak sederhana.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini menggunakan daftar ceklis SPO pijat bayi. Daftar ceklis dibuat dan diadopsi dari *Indonesian Holistic Care Association*. Berikut kisi-kisi dan kriteria penilaian yang ada didalam daftar ceklis pijat bayi:

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Daftar Checklist

| Variabel | Sub Variabel | Langkah Pijat Bayi |
|---------------------------------------|------------------|--------------------|
| Keterampilan Ibu melakukan pijat bayi | Gerakan Kaki | 13 |
| | Gerakan Perut | 9 |
| | Gerakan Dada | 5 |
| | Gerakan Tangan | 11 |
| | Gerakan Kepala | 10 |
| | Gerakan Punggung | 6 |
| | Gerakan Bokong | 3 |

Tabel 3. 4
Kriteria Penilaian Keterampilan Ibu Melakukan Pijat Bayi

| No | Aspek yang Dinilai | Kriteria |
|----|--------------------|--|
| 1 | Gerakan Kaki | Ya : Langkah dikerjakan dengan benar Tidak : Langkah tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar |
| 2 | Gerakan Perut | Ya : Langkah dikerjakan dengan benar Tidak : Langkah tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar |
| 3 | Gerakan Dada | Ya : Langkah dikerjakan dengan benar Tidak : Langkah tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar |
| 4 | Gerakan Tangan | Ya : Langkah dikerjakan dengan benar Tidak : Langkah tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar |
| 5 | Gerakan Kepala | Ya : Langkah dikerjakan dengan benar Tidak : Langkah tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar |
| 6 | Gerakan Punggung | Ya : Langkah dikerjakan dengan benar Tidak : Langkah tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar |
| 7 | Gerakan Bokong | Ya : Langkah dikerjakan dengan benar Tidak : Langkah tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar |

2. Pengumpulan Data

Adapun proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Diawali dengan pengenalan identitas diri peneliti kepada responden dengan pelaksanaan *informed consent* yaitu menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.
- b. Apabila responden menyatakan setuju, kemudian peneliti akan memberikan *informed choice*
- c. Melakukan pretest kepada responden dengan menggunakan daftar ceklis SPO pijat bayi dinilai oleh peneliti dan enumerator, diberi waktu selama 30 menit
- d. Setelah *pretest* dilakukan peneliti akan memberikan Pendidikan Kesehatan dengan metode demonstrasi tentang Teknik pijat bayi kepada responden.
- e. Kemudian dilakukan *posttest* kembali dengan menggunakan daftar ceklis SPO pijat bayi setelah Pendidikan Kesehatan selesai diberikan.
- f. Kegiatan *pretest-posttest* akan dilakukan di hari yang sama.
- g. Apabila kegiatan telah selesai, maka responden diminta untuk mengisi lembar umpan balik pembelajaran. Jika telah selesai mengisi dikembalikan lagi ke peneliti.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Selain itu, uji normalitas dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Dalam penelitian ini uji normalitas akan menggunakan SPSS dengan mengambil hasil dari uji *Shapiro Wilk* karena data sampel kurang dari 30.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji statistik untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama (homogen). Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok control.

Analisis uji homogenitas penelitian ini menggunakan uji *Levene's Test* dengan bantuan SPSS. Jika hasil nilai Sig F > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok populasi tersebut sama (Homogen) dan jika nilai Sig < 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok populasi tersebut tidak sama (Tidak Homogen).

3. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Adapun analisis univariat dalam penelitian ini terdiri dari menganalisis karakteristik responden, dan menganalisis satu variabel yaitu Keterampilan ibu

melakukan pijat bayi sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi.

4. Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat tersebut diatas, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariat.

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji T berpasangan bila datanya normal, sedangkan bila datanya tidak normal maka menggunakan uji wilcoxon.

a. Uji T Berpasangan

Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk menguji perbedaan mean antara dua kelompok data yang dependen. Syarat yang harus terpenuhi dalam pengujian ini yaitu :

- 1) Distribusi data normal
- 2) Kedua kelompok data dependen atau *pair*
- 3) Jenis variabel yaitu numerik dan kategorik (dua kelompok).

b. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah pengujian statistik non parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok data yang diambil dari subjek yang sama sebelum dan setelah suatu perlakuan atau intervensi yang berskala ordinal ataupun interval namun datanya tidak berdistribusi normal.

5. Uji N Gain Score

N Gain Score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (treatment) tertentu dalam penelitian eksperimen. Uji N Gain Score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Rumus menghitung N Gain Score adalah:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest} \times 100$$

Setelah menghitung nilai N Gain Score kita bisa mengkategorikan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Kategori Tafsiran Efektivitas N Gain Score

| Persentase (%) | Tafsiran |
|----------------|----------------|
| < 40 | Tidak Efektif |
| 40 - 55 | Kurang Efektif |
| 56 - 75 | Cukup Efektif |
| >76 | Efektif |

Sumber Hake,R,R, 1999

F. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

- a. Pengajuan judul proposal penelitian.
- b. Membuat Proposal penelitian.
- c. Melakukan studi pendahuluan.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Menyusun instrumen.
- f. Seminar proposal.
- g. Perbaiki hasil seminar.

- h. Permohonan izin penelitian ke kesbangpol, Dinas Kesehatan dan Puskesmas Cibodas

2. Pelaksanaan

- a. Memberikan surat izin penelitian ke tempat penelitian
- b. Mengumpulkan rekapitulasi ibu yang memiliki balita di Puskesmas Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
- c. Meminta persetujuan responden
- d. Melakukan proses pengambilan data dan mengisi daftar checklist.
- e. Menganalisis data dan menginput data untuk melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi *software SPSS*.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Cibodas wilayah kerja Puskesmas Cibodas Kabupaten Bandung Barat Tahun 2023, pada bulan Maret - Juni 2023. Lokasi ini dipilih karena mempunyai jumlah bayi terbanyak dari wilayah kerja Puskesmas Cibodas lainnya.

H. Etika Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti meminta kelayakan etik (*ethical clearance*) dari komite etik penelitian pada Fakultas Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung. Setiap subjek yang ikut serta dalam penelitian ini :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dan beberapa hal yang akan didapatkan saat penelitian dilakukan. Jika setuju, responden yang bersangkutan akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti bahwa responden bersedia membantu penelitian ini.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Tanpa nama dilakukan peneliti untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi, tetapi lembar tersebut hanya diberikan kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden sangat dijamin peneliti, hanya data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian

4. *Beneficiency* (Manfaat)

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk responden dan masyarakat pada umumnya